PENGARUH METODE KAUNY QUANTUM MEMORY (KQM) TERHADAP MINAT MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI TPQ IRSYADDUNAS JORONG AIA KACIAK KABUPATEN AGAM

Risa Khotimah[1], Hidra Ariza[2]

[1,2]*Universitas Islam Negri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : Risakhotimah2121225@gmail.com[1], hidraariza29@gmail.com[2]

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat siswa menghafal Al-Qur'an khususnya pada ayat yang susah dihafal salah satunya Q.S Al-Bayyinah /98:8. Penelitian ini bertujuan ini untuk mengetahui Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) berpengaruh terhadap minat menghafal Siswa di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan desain *One-Group-Prettest-Postest.* penelitian ini terdiri dari atas 2 (dua) variabel yaitu variabel bebas Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) dan variabel terikat terhafap minat menghafal Al-Qur'an. pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket pernyataan tertutup, angket diberikan pada sebelum pemberian perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Jumlah populasi pada penelitian ini 40 siswa dan sampel yang digunakan sebanyak 19 orang siswa yang merupakan tingkat 1 dengan pengambilan sampel digunakan yaitu sampel jenuh. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji paired sampel t-test. Diketahui bahwa nilai *sig* yaitu 0,000 dan itu lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, pengambilan keputusan juga dapat dilihat t_{hitung} 30,093 > t_{tabel} 1.734. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) pada minat menghafal Al-Qur'an khususnya pada Q.S Al-bayyinah ayat 1-8 pada siswa kelas 1 di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak, Kabupaten Agam.

Kata Kunci : *Pengaruh, Metode Kauny Quantum Memory (KQM), Minat Menghafal Al-Qur'an, Q.S Al-Bayyinah Ayat 1-8*

ABSTRACT

This study was motivated by the lack of interest of students in memorizing the Qur'an, especially in verses that are difficult to memorize, one of which is Q.S Al-Bayyinah /98: 8. This study aims to determine the Kauny Quantum Memory (KQM) Method's effect on students' memorization interest at TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak. This study is a quantitative study using an experimental method with a One-Group-Pretest-Postest design. This study consists of 2 (two) variables, namely the independent variable Kauny Quantum Memory (KQM) Method and the dependent variable on the interest in memorizing the Qur'an. Data collection was carried out using a closed statement questionnaire, the questionnaire was given before and after treatment. The population in this study was 40 students and the sample used was 19 students who were level 1 with the sampling used, namely saturated samples. Based on the hypothesis test using the paired sample t-test. It is known that the sig value is 0.000 and it is smaller than 0.05 so that H_0 is rejected and H_1 is accepted. In addition, decision making can also be seen from t_{count} 30.093> t_{table} 1.734. so it can be concluded that H0 is rejected and H1 is accepted. Based on these calculations, it can be concluded that there is an influence of the Kauny Quantum Memory (KQM) Method on the interest in memorizing the Qur'an, especially in Q.S Al-bayyinah verses 1-8 in grade 1 students at TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak, District Agam.

Keywords : *Kauny Quantum Memory (KQM) Method, Interest In Memorizing The Quran, Q.S Al-Bayyinah Verses 1-8*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan salah satu kitab suci yang keaslianya dijamin oleh Allah SWT sejak mulai diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW hingga hari kiamat. (Muhammad Yasir and Ade Jamaruddin, 2016). Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai pedoman bagi umat islam dan sumber hukum dalam kehidupan baik persoalan di dunia maupun di akhirat. Dengan kita menghafal Al-Qur'an bukan hanya menjaga dan memelihara firman Allah SWT, tetapi juga memperkaya pemahaman dan mengoptimalkan potensi intelektual kita. Menurut As-Salih Mengungkapkan Al-Qur'an adalah perkataan Allah Swt. yang merupakan mukjizat dan diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, ditulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, dan bagi yang membacanya bernilai ibadah. (Syaiful Arief.2022)

Menghafal Al-Qur'an menurut Zailani & Ningsih bahwa menghafal Al-Qur'an juga merupakan salah satu dari tahapan kita berinteraksi dengan Al-Qur'an. Selain membacanya dan menghafalnya merupakan usaha yang nyata dalam proses pemeliharaan Al-Qur'an. (Siti Lutfiyyah, 2024) Menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan yang terpuji dan mulia. Bahkan banyak hadis Rosulullah SAW yang menyatakan kemulian bagi orang yang belajar, membaca dan menghafal serta mengajarkannya. Karena Al-Qur'an merupakan kitab firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk hidup manusia. (Mahmud Al-Dausary, 2016)

Menghafal Al-Qur'an perlu juga memperhatikam faktor pendukungnya, agar memudahkan dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya siswa harus memiliki minat, motivasi, pendidik memberikan bimbingan, orang tua, kesehatan dan niat karena allah.(Junita Arini and Winda Wahyu Widawarsih, 2022), dari hal tersebut dapat dilihat bahwa faktor tersebut tidak diberikan perhatian maka akan menghambat proses penghafal Al-Qur'an karena faktor tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain seperti jika seorang tidak memiliki minat membuat seseorang engan untuk menghafal Al-Qur'an dan jika seorang pendidik tidak membimbing dan orang tua tidak memberi bimbingan maka motivasi tidak akan ada serta jika seorang tidak sehat maka akan menjadi penghambat seseorang untuk menghafal selain itu untuk menambahkan kecintaan dan kerelaan dalam menghafal Al-Qur'an dibutuhkan niat kasemata-mata karena Allah.

Menghafal Al-Qur'an mempunyai tantangan tersendiri bahkan orang yang rajin menghafal Al-Qur'an pun sering menghadapi banyak kesulitan, oleh karena itu penggunaan metode yang sesuai dan tepat akan mempermudah kegiatan sesorang dalam menghafal. Adapun faktor penghambat menghafal Al-Qur'an dapat berupa faktor dari dalam dan juga yang faktor dari luar, faktor dari dalam meliputi mudah putus asa, kurang berminat, tidak sabaran dan masih banyak lagi. Sementara itu, faktor dari luar dapat berupa teman sejawat, tidak menjahui maksiat, tidak mengulang-ulang hafalan dan masih banyak lagi. (Wike Maidi Wita and others, 2022)

Menurut Hamzah dan Muhlisrarini metode adalah suatu cara yang teratur atau yang telah dipikirkan secara mendalam untuk digunakan dalam mencapai suatu tujuan.(Ariani Dkk, 2022) Selain itu menurut para ahli Bredecam dan Copple, Brener serta Kellough Mengatakan bahwa agar tujuan pembelajaran dapat berjalan dibutuhkan sebuah strategi dan metode yang terbaru agar siswa termotivasi dalam belajar.(Fitri Wahyuni and Suci Midsyahri Azizah,2020) dari hal tersebut dapat dilihat bahwa metode dalam menghafal Al-Qur'an sangatlah penting terlebih lagi jika metode itu menarik terlebih lagi pada zaman sekarang, terkhusus pada generasi muda saat ini yang sedang melaksanakan pendidikan yang sedang belajar, mempelajari dan menghafal Al-Qur'an banyak

orang tua yang khawatir kepada anaknya terpengaruh terhadap pergaulan zaman kini sehingga dapat memungkinkan akan hilangnya minat dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Dalam menghafal Al-Qur'an, tidak bisa dielak bahwa metode merupakan hal yang paling penting dalam mencapai tujuan menghafal Al-Qur'an. Sebagai alat pelaksana rencana, metode yang efektif memungkinkan peserta didik untuk mencapai tujuan menghafal dengan lebih cepat dan akurat. Oleh karena itu, pemilihan metode yang tepat sangat penting dalam proses menghafal Al-Qur'an.(Khairunnisa and Ilham Syahrul Jiwandono, 2020) adapun salah satu metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an adalah Metode Kauny Quantum Memory (KQM). Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) adalah metode menghafal dengan metode menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan fungsi otak kanan (imajinasi, gambar dan gerak tangan) dan fungsi otak Kiri (Menghafal) dengan menawarkan alternatif solusi menghafal Al-Qur'an menjadi aktivitas yang mudah, praktis, menyenangkan adapun kegiatan menghafal al-Qur'an bisa dilakukan dimanapun walaupun dalam tempat tempat yang ramai. Metode ini bukan hanya sekedar menghafal saja tapi juga memahami ayat dengan menggunakan ilustrasi cerita atau gambar lalu diterapkan dalam gerkkan sehingga memudahkan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an selain itu metode ini tanpa disadari dapat meningkatkan minat dalam menghafal Al-Qur'an.(Bobby Herwibowo,2012)

Menurut Wahyuni, Martin dan Gusmirawati Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) merupakan metode menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan mengoptimalkan fungsi otak kanan (gerak tubuh, ilustrasi cerita dan gambar) dan otak kiri (menghafal). Sehingga sangat cocok diterapkan pada umur anak-anak berusia 6-12 tahun, sehingga siswa tidak merasa bosan dan dapat meningkatkan minat dalam menghafal dan mempelajari Al-Qur'an.(Ike Wahyuni, Martin Kustati, and Gusmirawati, 2024)

Menurut Desi Febriani, Enjang Burhanudin Yusuf dan Nur Hafidz Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) merupakan perpaduan yang seimbang antara mulut dan gerakkan tangan. Sehingga sangat cocok diterapkan pada anak usia 5-6 tahun, yang mana pada anak usia ini pada usia ini anak lebih suka bermain dengan diterapkan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) dapat meningkatkan kecintaannya dalam menghafal Al-Qur'an khususnya untuk menghafal juz amma.(Desi Febriani, Enjang Burhanudin Yusuf, and hafidz nur,2021)

Menurut Hilgar, minat adalah suatu proses yang membuat individu tertarik dan fokus terhadap apa yang diminatinya. Dalam prosesnya individu akan terus menerus untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan terhadap bidang yang diminatinya. (Ummi Salama,2023). Minat memiliki peran sangat penting dalam menghafal Al-Qur'an hal itu disebabkan karena minat adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha dan hasil yang akan dicapai khususnya keinginan untuk terus menerus menghafal Al-Qur'an serta menjaganya agar tidak lupa.

Minat dalam menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu hal yang paling penting agar para penghafal Al-Qur'an dapat lebih memahami lagi apa yang dihafalnya, sebagaimana yang dijelaskan oleh Allah SWT dalam Q.s Isra (17):84

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: *Katakanlah Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya*. (Ahsin Sakho Muhammad, 2017)

Dalam tafsir Al-Misbah kata *syakilatihi* pada mulanya digunakan untuk cabang pada suatu jalan. Sayyid Quthub memahaminya dalam arti cara atau kecenderungan, potensi dan pembawaan yang menjadi pendorong aktivitasnya. Sementara pakar berpendapat bahwa ada empat tipe manusia. Ada yang memiliki kacenderungan beribadah, ada lagi yang senang meneliti dan tekun

belajar, pekerja keras dan seniman. Di sisi lain, pergaulan juga mempunyai pengerian pada sikap dan budi pekerti seseorang. Jika ia dekat kepada penjual parfum, maka ia akan mendapat parfum atau paling tidak selalu menghirup aroma harum.(M. Quraish Shihab,2007)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, setiap manusia itu telah ditentukan bakatnya masing-masing. Tinggal manusia itu sendirilah

yang menggali apa yang ada pada diri mereka. Begitu juga dengan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an, seorang guru memiliki peran penting agar minat siswa yang berusia 7-9 tahun untuk menghafal Al-Qur'an, khususnya Q.S Al-Bayyinah/98:8 yang merupakan salah satu surat yang panjang dari Q.S Al-Ikhlas/112:4 batas hafalan siswa yaitu surat Ad-Dhuha/93:11. Terlebih lagi untuk siswa kelas 1 di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak, Kabupaten Agam. Oleh karena itu, Minat sangat berpengaruh dalam menghafal, Tanpa adanya minat, proses menghafal Al-Qur'an tidak akan dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah terdapat pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) terhadap minat menghafal Al-Qur'an siswa di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak, Kabupaten Agam. Penelitian kuantitatif *experimen* adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment* atau perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalan kondisi yang terkendalikan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu penyebaran angket tertutup yang diberikan kepada siswa kelas experimen sebelum dan sesudah di terapkan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan metode Pre-*Eksperimen* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini terdiri atas 2 (dua) variabel yaitu variabel bebas (*independence variable*) Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) dan variabel terikat (*dependent variable*) terhadap minat menghafal Al-Qur'an. pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pernyataan angket tertutup yang diberikan pada sebelum dan sesudah diberikan perlakuan serta dokumentasi baik berupa gambar dan vidio, jumlah populasi penelitian ini 40 orang siswa dan sampel penelitian ini sebanyak 19 siswa adapun teknik pengambilan sampel jenuh. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelas sebagai sampel, dimana kelas sampel akan mewakili dengan belajar menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) di dalam menghafal Al-Qur'an khususnya pada Q.S Al-Bayyinah ayat 1-8, yang dimana pada proses pembelajaran berlasung pendidik membacakan ayat lalu diikuti oleh siswa, setelah siswa sudah dapat melafalkannya siswa diberikan penjelasan makna ayat yang dihafal menggunakan ilustrasi gambar selanjutnya jika siswa sudah meahami makna ayat siswa diminta untuk memperhatikan pendidik terkait bagaimana memperagakan makna ayat dengan gerakkan tangan dan diikuti siswa, ketika siswa sudah menghafal ayat dan gerakan tangan siswa bersama-sama memperagakkan dimulai dari ayat 1-8, setelah selesai siswa diminta untuk mengisi pernyataan angket yang telah diberikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan diurai empat (4) pokok penelitian (1) Minat Menghafal Al-Qur'an siswa kelas 1 di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak sebelum Menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM), (2) Minat Menghafal Al-Qur'an siswa kelas 1 di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak , Kabupaten Agam sesudah Menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM), (3) Pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* terhadap minat menghafal Al-Qur'an di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak sebelum dan sesudah menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM), uji Normalitas, uji Homogenitas dan uji hipotesis serta (4) Analisis pencapaian minat menghafal Al-Qur'an.

Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas 1 di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak, Kabupaten Agam Sebelum Menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM)

Pembelajaran Al-Qur'an siswa sebelum menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) pendidik melakukan dengan menggunakn metode konvensional atau ceramah. Dimana pendidik menjelaskan materi pembelajaran dan mencontohkan cara membaca ayat beberapa kali yang akan dihafal oleh siswa, siswa diminta untuk menghafal ayat yang dibacakan pendidik untuk di setor. Namun pada kegiatan guru menjelaskan dan membacakan ayat masih banyak siswa yang tidak memperhatikan bahkan banyak yang bermain dengan temannya ketika sudah mulai bosan siswa memilih izin ke WC untuk menghinghindari pembelajaran pendidik. Selain itu, ketika siswa sedang menghafal masih banyak siswa yang tidak fokus sehingga memilih untuk melakukan kegiatan lain dan jika ditanya oleh pendidik atau bahkan untuk menyambung ayat siswa memilih diam. Selanjutnya, jika diberi tugas untuk menghafal ayat di rumah untuk disetor pada hari besok masih banyak siswa yang tidak menyetorkan hafalan dan hanya beberapa siswa saja yang menyetorkan walaupun terdapat salah atau kekeliruan. Dari sinilah terdapat permasalahan dari segi pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an. dimana, metode yang dilaksankan pendidik dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an terkesan monoton, sehingga menyebabkan siswa kurang berminat, memperhatian, motivasi dan kurang mau terlibat dalam kegiatan menghafal al-Qur'an.

Sebelum diberikan perlakuan, tahapan yang peneliti lakukan pada pertama kali ialah masuk kedalam kelas dengan mengajar siswa dengan menggukan metode ceramah sambil bertanya terkait hafalan yang sudah dihafal dan ayat apa yang susah untuk dihafal memperkenal Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM). Setelah itu, pada pertemuan kedua, peneliti menjelaskan lebih dalam terkait Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) serta maksud kedatangan penelitian lebih dalam dan memperkenalkan angket yang akan diisi oleh siswa.

Peremuan ketiga, peneliti melakukan penyebaran pernyataan angket tertutup sebelum diberikan perlakua *(treament*), guna untuk mengetahui minat siswa dalam menghafal al-Qur'an. angket penelitian siswa berjumlah 27 pernyataan dengan kriteria pemilihan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak, Kabupaten Agam pada siswa kelas sebelum diberikan perlakuan, dapat diketahui hasil dari data penyebaran penyataan angket melalui hasil sebelum diberikan perlakuan sebagai berikut:

Tabel 1. Perolehan Hasil *Pre-Test* Minat Menghafal Al-Qur'an Sebelum Menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM)

N	
Valid	19
Massing	0
Mean	78,95
Std. Error of Mean	2,281
Median	78,00
Mode	83
Std. Deviation	9,941
Variance	98,830
Range	40
Minimum	63
Maxsimum	103
Sum	1500

Berdasarkan tabel 1 juga ditemukan bahwa nilai interval dari 63-70 frekwensinya 3, interval 71-78 frekwensinya 6, inerval 79-86 frekwensinya 6 sedangkan interval 87-103 fekwensinya 3, adapun untuk melihat minat dapat kita harus menganalisis nilai tersebut sesuai dengan tabel dibawah:

Tabel 2. Interpretasi Tingkat Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa

No	Interval	Interpretasi
1.	90% - 100%	Sangat tinggi
2.	80% -89%	Tinggi
3.	70% - 79%	Cukup tinggi
4.	60% - 69%	Sedang
5.	50% - 59%	Rendah
6.	40% ke bawah	Sangat rendah.(Gamal Abdel Nasier,2020)

Berdasarkan hasil dari perolehan di atas perolahan interperstasi diatas menunjukan bahwa minat menghafal Al-Qur'an di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak, Kabupaten Agam sebesar Adapun hasil 58,48%, yang menunjukan minat masih rendah.

Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas 1 di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak, Kabupaten Agam Sesudah Menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM)

Setelah dilakukan terapkan metode pembelajaran dengan menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM). Pada pertemuan keempat sampai ketujuh, adapun pertemuan keempat pembelajaran dilaksankan dengan mengajak siswa secara bersama-sama membaca Q.S Al-Bayyinah ayat 1-8 yang telah ditempelkan di papan tulis, setelah itu jika siswa sudah mulai bisa melafalkan dan menghafal ayat 1-2 maka dilanjut dengan pendidik melanjutkan menjelaskan makna ayat 1 dengan ilustrasi gambar, setelah siswa sudah memahami dilanjutkan dengan siswa diminta untuk memperhatikan pendidik agar memahami gerakkan tangan ayat 1-2 Q.S Al-Bayyinah, jika siswa sudah memahami gerakkan tangan pendidik mengajak siswa untuk mengikuti gerakkan tangan tersebut berdasarkan perkata jika sudah bisa menghafal berdasarkan perkata pada ayat 1 siswa jika diajarkan gerakkan tangan untuk menghafal Q.S Al-bayyinah ayat 1 secara lengkap, hal ini dilakukan tiga kali agar siswa memahami dan dapat menghafal ayat maupun

gerakan. Setelah siswa sudah dapat memahami makna dan menghafal secara lisan serta gerakkan tangan, siswa diminta untuk memperagakkan di depan kelas dan jika masih ada siswa yang masih kurang memahami guru kembali bersama siswa lain memperagakan kembali gerakkan tangan. Begitu juga dengan ayat 2-8 dilakukan seperti itu, adapun pada pertemuan keempat ayat yang dihafal ayat 1-2, pertemuan kelima ayat yang dihafal 3-4, pada pertemuan keenam ayat 5-6 adapun pertemuan ketujuh ayat 7-8 yang dihafal.

Adapun selanjutnya, pada pertemuan kedelapan, siswa diminta untuk bersama-sama memperagakan hafalan yang dimulai pada ayat 1-8 pada Q.S Al-Bayyinah. Setelah memperagakan peneliti memberikan *post-test* berupa angket penyataan tertutup dan siswa di minta untuk mengisinya dengan jujur sesuai dengan apa yang telah diajarkan. Berikut data nilai siswa pada pemberian *post-test* dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 3. Perolehan Hasil *Post-Test* Minat Menghafal Al-Qur'an Sesudah Menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM)

N	
Valid	19
Massing	0
Mean	128,32
Ttd. Eror of Mean	0,979
Median	129,00
Mode	126
Std. Deviation	4,269
Variance	18,228
Range	15
Minimum	120
Maxsimum	135
Sum	2438

Berdasarkan tabel 2, juga ditemukan nilai interval dari 120-123 frekwensinya 3, interval 130-132 frekwensinya 4, interval 133-135 frekwensinya 4. Sehingga dapat disimpulkan dari data diatas ditemukan minat menghafal Al-Qur'an di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak sebesar 95,048%, menunjukan minat menghafal setelah diterapkan Metode *Kauny Quantum Memory* meningkat (sangat tinggi).

Pengaruh Minat Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas 1 di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak, Kabupaten Agam Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM)

Berdasarkan hasil dari penyebaran pernyataan angket minat menghafal Al-Qur'an dengan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) terdapat pengaruh antar sebelum dan menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM). Yang di mana sebelum menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) hasil dipeoleh 58,48% katagori minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an rendah. Sedangkan pada angket pernyataan yang telah diisi oleh siswa setelah diterapkan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) diperoleh 95,048% katagori minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an sangat tinggi.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan bantuan aplikasi *for windows version* (SPSS) 25, diketahui bahwa nilai signifikan (*Sig*) untuk data sebelum dan sesudah menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* yang diisi oleh siswa pada uji *Shapiro-Wilk* > 0,05 yaitu *pretest* 0,742 > 0,05 dan *posttest* 0,764 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Diketahui nilai signifikan 0,010. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki varian yang homogen, karena *sig* > 0,05 atau 0,010 > 0,05

b. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis memperoleh bahwa nilai *sig* yaitu 0,000 dan itu lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, pengambilan keputusan juga dapat dilihat $t_{hitung} > t_{tabel.}$ Yang mana diperoleh t_{hitung} - 30,093 dan t_{tabel} = 1.734, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 30,093 > 1.734. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* pada minat menghafal Al-Qur'an khususnya pada Q.S Al-bayyinah ayat 1-8 pada siswa kelas 1 di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak, Kabupaten Agam.

Analisis Pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* Terhadap Minat Menghafal Al-Qur'an di TPQ Irsyadunnas Jorong Aia Kaciak, Kabupaten Agam Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory*

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan di atas menunjukkan bahwa adanya perbedaan minat menghafal Al-Qur'an siswa saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan Metode *Kauny Quantum memory.* Hal tersebut berdasarkan uji *paired T-Test* yang digunakan peneliti yang telah dilakukan diketahui hasil rata-rata pernyataan angket sebelum diberikan perlakuan yaitu 78,95 sedangkan rata-rata minat menghafal setelah diberikan perlakuan yaitu 128,32 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata minat menghafal setelah diberikan perlakuan lebih besar 49,37 dibandingkan dengan sebelum diberi perlakuan. Diperoleh t_{hitung} sebesar 30,093 dengan Sig 0,000. Selanjutnya didapatkan t_{tabel} dari df 18 dengan taraf 5% adalah 1,734 jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (30,093 > 1.734) dan signifikasinya kurang dari 0,05 (Sig =0,000 <0,005). sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat pengaruh penerapan Metode *Kauny Quantum memory.*terhadap minat menghafal Al-Qur'an secara signifikan sesudah diberi perlakuan.

Penelitian ini terdapat pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* terhadap minat menghafal Al-Qur'an, adapun hasil penelitian ini didukung oleh Ike Wahyuni, Martin Kustati dan Gusmirawati dalam penelitian mereka lakukan bahwasanya menghafal Al-Qur'an hendaknya menggunakan metode yang yang mudah serta menyenangkan bagi anak, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an bagi anak usia dini. Metode *Kauny Quantum Memory* merupakan cara menghafal Al-Qur'an dengan model cerita bergambar dan gerakkan yang dibuat secara menyenangkan, terlebih lagi Metode *Kauny Quantum Memory* bukan hanya menghafal Al-Qur'an saja tapi juga siswa dapat memahami ayat yang dihafal dan turut akhif mempraktekkan arti ayat yang dihafal. Metode *Kauny Quantum Memory* sangat cocok untuk usia dini karena, pada usia ini dikenal masa *golden age* yang mana pada masa ini anak-anak sudah mencapai kecerdasan 60% pada masa ini pendidik dan orang tua dapat memberikan rangsangan dalam menghafal Al-Qur'an. (Wahyuni, Kustati, and Gusmirawati,2024)

Menurut Bobby Herwibowo bahwa menghafal Al-Qur'an dengan Metode *Kauny Quantum Memory* bukan hanya sekedar menghafal Al-Qur'an semata tapi juga dengan menggunakan ilustrasi cerita, gambar dan gerakkan yang dibuat proses kegiatan menghafal menjadi menyenangkan. Selain itu banyak sekali yang dirasakan ketika menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* seperti merasakan alur cerita, santai, menarik, perasaan gembira, menyenangkan, membangkitkan kekuatan *memory,* melatih kepekaan dan serta dapat membantu kita untuk mengilustrasikan gerakkan dengan makna ayat yang kita hafal, dari semua yang dirasakan ketika menggunakan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) tanpa disadari akan membuat kita berminat untuk mengahafal Al-Qur'an.(Bobyy Herwibowo). Selain itu Menurut Desi Febriani, Enjang Burhanudin Yusuf dan Nur hafidz dalam penelitiannya bahwa penggunaan metode gerak tangan dalam menghafal membawa banyak sekali manfaatnya diantaranya memudahkan siswa untuk menghafal Al-Qur'an terlebih lagi menghafal Juz 30, lebih siswa yang umurnya 3-6 tahun semakin mencintai Al-Qur'an. Selain itu, manfaatnya mendekatkan diri untuk beribadah, menyenangkan, hilang rasa malas, melatih metorik anak dan meningkatkan minat. (Febriani, Yusuf, and nur,2021)

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada sebelum Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) minat menghafal Al-Qur'an siswa berjumlah 58,48%, dengan katagori rendah. Hal ini, dibuktikan pada hasil pengisian angket yang dilakukan (*Pretest*) yang diperoleh nilai jumlah dari responden 19, skort tertinggi 26, skor terendah 14, Mean 78,95 dan total jumlah 1500. Selain itu interval dari 63-70, frekwensinya 3, interval 71-78 frekwensinya 6, inerval 79-86, frekwensinya 6 sedangkan interval 87-103 fekwensinya 3. Sedangkan setelah diterapkan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) diketahui bahwa minat menghafal Al-Qur'an siswa berjumlah 95,048%. Dengan katagori meningkat (sangat tinggi) yang diperoleh dari jumlah responden 19, skort tertinggi 135, skor terendah 120, mean 128,32 dan total jumlah 2438. Selain itu interval dari 120-123 frekwensinya 3, interval 130-132, frekwensinya 4, interval 133-135 frekwensinya 4. Adapun hasil ini juga diperkuat oleh uji hipotesis yang memperoleh nilai mean sebesar 49,368 setelah diterapkan Metode *Kauny Quantum Memory* (KQM) pada minat menghafal Al-Qur'am khususnya pada Q.S Al-bayyinah ayat 1-8. Hasil analisis memperoleh bahwa nilai *sig* yaitu 0,000 dan itu lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, pengambilan keputusan juga dapat dilihat $t_{hitung} > t_{tabel.}$ Yang mana t_{hitung} 30,093 > t_{tabel} 1.734. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* pada minat menghafal Al-Qur'an khususnya pada Q.S Al-bayyinah ayat 1-8 pada siswa kelas 1 di TPQ Irsyaddunas Jorong Aia Kaciak, Kabupaten Agam.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Dausary, Mahmud, *Keutamaan- Keutamaan Al- Qur ' an*, *Www.Alaukah.Net* (Alukah, 2016)

Ariani, Hrp Nurlina, Zulaini Masturo, and Toni Saragih, Siti Saragih, Hasibuan, Rosmidah Simamora, Suharnu siti, *Pembelajaran, Buku Ajar: Balajar Dan*, *Belajar Dan*

Pembelajaran, cetakan 1 (Widina Bhakti Persada Bandung, 2022)

Arief, Syaiful, *Ulumul Qur'an Untuk Pemula*, Cetakan 1 (Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Insitut PTIQ Jakarta, 2022), XIII

Arini, Junita, and Winda Wahyu Widawarsih, 'Strategi Dan Metode Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur', *Jurnal Penelitian Keislaman*, 17.2 (2022), p. 179

Febriani, Desi, Enjang Burhanudin Yusuf, and hafidz nur, 'Penerapan Metode Hafalan Juz 'Amma Dengan Gerakan Tangan Pada Anak Usia Dini Di Tk Darul Qur'an Karang Tengah', *Jurnal Raudhah*, 9.2 (2021), pp. 4–10

Herwibowo, Bobby, *Kauny Quantum Memory: Menghafal Al-Qur'an Semudah Senyum*, Cetakan 1 (PT. Ufuk Publishing House, 2012)

Khairunnisa, and Ilham Syahrul Jiwandono, 'Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif Untuk PPKn Jenjang Sekolah Dasar', *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4.1 (2020), pp. 11–12

Muhammad, Ahsin Sakho, *Menghafal Al-Qur'an: Manfaat, Keutamaan, Keberkahan Dan Metode Praktisnya*, cetakan 1 (Qaf, 2017)

Nasier, Gamal Abdel, 'Urgensi Minat Menghafal Al-Qur'an Dan Kemampuan Berbahasa Arab Bagi Peningkatan Prestasi Tahfizh Al-Qur'an', *Statement*, 10.1 (2020), p. 82

Salama, Ummi, 'Pengelolaan RTQ Dalam Menumbuhkan Minat Menghafal Al-Qur'an Di RTQ Ahlul Qur'an Kubu Dalam Parak Karakah Kota Padang', *Ilmiah Research Student*, 1.1 (2023), p. 246

Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur 'an*, Volume 5 (Lentera Hati, 2007), V

Siti Lutfiyyah, 'Metode Muroja'ah Bagi Hafalan Al-Qur'an', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.1 (2024), p. 9183

Wahyuni, Fitri, and Suci Midsyahri Azizah, 'Bermain Dan Belajar Pada Anak Usia Dini', *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15.01 (2020), pp. 161 & 164

Wahyuni, Ike, Martin Kustati, and Gusmirawati, 'Pendampingan Menghafal Al-Qur'an Menggunakan Metode Kauny Quantum Memory Bagi Siswa RA Amanah Plus Kota Padang', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 3.1 (2024), pp. 99–102

Wita, Wike Maidi, Arifmiboy, Junaidi, and Iswantir, 'Hafalan Al-Qur'an Siswa Pada Materi Pai Di Sman 1 Kec. Akabiluru', *Koloni: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1.3 (2022), pp. 208–9

Yasir, Muhammad, and Ade Jamaruddin, *Studi Al-Quran*, *Journal of Chemical Information and Modeling* (Asa Riau, 2016), LIII